

H A R I A N

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

EDISI KAMIS / 25 Juni 2020

Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.

**Susi Pudjiastuti,**  
Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan RI

# SARANG RAKSASA KORUPTOR : PEMERINTAH PUSAT, JABAR & JATIM

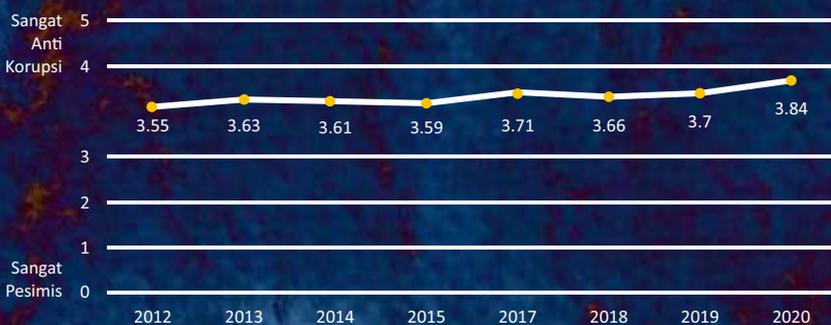
Korupsi menjadi salah satu bahaya laten yang masih mengerogoti Indonesia. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkapkan wilayah/daerah yang berhasil dijadikan sarang raksasa oleh para koruptor. Pemerintah pusat memuncaki daftar sebagai wilayah tertinggi kasus rasuahnya. Dari sisi daerah, Provinsi Jawa Barat (Jabar) diikuti Provinsi Jawa Timur (Jatim) mencatat jumlah tindak pidana korupsi (tipikor) terbanyak. Ketua KPK Komjen Firli Bahuri pun menegaskan ke para kepala daerah, "Korupsi ada karena Kekuasaan, Kesempatan dan Minus Integritas!"

Baca Hal 11



## PERKEMBANGAN IPAK 2012-2020

IPAK mengukur budaya zero tolerance terhadap korupsi skala kecil



**4,00**

TARGET  
RPJM  
2020

Meskipun meningkat dibanding tahun 2019, IPAK 2020 masih terputus 0,16 poin dari target RPJM 2020

## UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
<b>INDONESIA</b>	<b>49,009</b>	<b>19,658</b>	<b>2,573</b>
<i>Seluruh Dunia</i>	<b>9,381,441</b>	<b>5,068,567</b>	<b>480,401</b>

### IPAK 2020 MENURUT DIMENSI

PERSEPSI  
**3,68**  
▼ 0,12

PENGALAMAN  
**3,91**  
▼ 0,26

### IPAK MENURUT SUB DIMENSI

KELUARGA  
▼ 3,96

KOMUNITAS  
▼ 3,25

PUBLIK  
▼ 3,80

PENGALAMAN PUBLIK  
▲ 4,15

PENGALAMAN LAINNYA  
▼ 3,19

Sumber : BPS

Update : 24 Juni 2020 Pukul 16.00 PM  
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

## UNICEF: 66 PERSEN SISWA TAK NYAMAN BELAJAR DI RUMAH

Jakarta- Pandemi Covid-19 membuat siswa yang tinggal di zona merah, oranye dan kuning masih harus melakukan pembelajaran jarak jauh di tahun ajaran baru. Terkait dengan pengalaman siswa belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19, merangkum dari laman Sahabat Keluarga Kemendikbud, UNICEF menyelenggarakan survei pada 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020 lalu.

Selama survei, UNICEF menerima lebih dari 4.000 tanggapan dari siswa di 34 provinsi Indonesia, melalui kanal U-Report yang terdiri dari SMS, WhatsApp, dan Messenger. Hasil survei menyebut, sebanyak 66 persen dari 60 juta siswa dari berbagai jenjang pendidikan di 34 provinsi mengaku tidak nyaman belajar di rumah selama pandemi Covid-19. Artinya sekitar 39,6 juta siswa merasa lebih nyaman belajar tatap muka.

Dari jumlah tersebut, 87 persen siswa ingin segera kembali belajar di sekolah. Lalu, 88 persen siswa juga bersedia mengenakan masker di sekolah dan 90 persen mengatakan pentingnya jarak fisik jika mereka melanjutkan pembelajaran di kelas. Meski begitu, siswa telah menyadari dampak Covid-19 bila mereka kembali ke sekolah, sehingga sehingga menurut mereka akan lebih baik untuk menunggu sampai jumlah kasus Covid-19 berkurang.

Bukan tanpa alasan bila siswa merasa tak nyaman saat harus belajar dari rumah ketimbang di sekolah. Survei juga mendapati, selama belajar di rumah, 38 persen siswa yang jadi responden mengatakan kekurangan bimbingan dari guru menjadi kendala utama. Sementara 35 persen menyebutkan akses internet yang buruk. Jika pembelajaran jarak jauh berlanjut, lebih dari setengah atau 62 persen responden

mengakui membutuhkan kuota internet.

Menanggapi hasil survei itu, perwakilan UNICEF di Indonesia Debora Comini mengatakan, sangat penting bagi pemerintah untuk memprioritaskan pembelajaran anak-anak, baik di sekolah atau jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. "Anak-anak yang paling rentan adalah yang paling terpukul oleh penutupan sekolah, dan kita tahu dari krisis sebelumnya bahwa semakin lama mereka tidak bersekolah, semakin kecil kemungkinan mereka untuk kembali," lanjut Comini.

Spesialis Pendidikan UNICEF Nugroho Warman menambahkan, orangtua dan siswa yang jadi responden mengatakan hambatan terbesar yang dihadapi murid saat belajar dari rumah adalah kurangnya akses internet dan perangkat elektronik yang mendukung. "Orang tua juga harus fokus pada kewajiban lain untuk menghidupi keluarga mereka, yang akhirnya membuat mereka kurang memiliki waktu untuk membantu anak-anak mereka," katanya.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan masa pandemi virus corona (Covid-19) menjadi tantangan bagi Kemendikbud melakukan metode pembelajaran yang baru. Hasilnya, menurut Nadiem baru bisa dirasakan 10-15 tahun ke depan.

"Kita tidak bisa melihat benefit-nya secara instan, feedback-nya baru 10-15 tahun ke depan, ini tantangan luar biasa," kata Nadiem.

Dia menilai masa transisi akibat pandemi merupakan masa yang sulit dalam dunia pendidikan. Namun hal itu, kata Nadiem, bukan berarti tak ada kesempatan untuk memperbaiki pendidikan.

Pada masa transisi ini, ia melihat banyak orang tua, guru, maupun murid mencoba

metode pembelajaran baru menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Nadiem melihat kondisi ini sebagai investasi kemampuan individu di bidang teknologi. "Jadi walaupun kualitas pembelajaran terkorbankan, tetapi investasi untuk technology adaption sedang terjadi," ujarnya. (ist)

### HASIL SURVEI UNICEF TERKAIT BELAJAR DARI RUMAH

Total responden :  
60 Juta Siswa

Tidak nyaman belajar di rumah :  
66 persen

Nyaman belajar di rumah :  
34 persen

#### Dari responden yang tidak nyaman belajar dari rumah

- Ingin segera kembali belajar di sekolah : 87 persen
- Bersedia bermasker : 88 persen
- Bersedia jarak fisik : 90 persen

#### Alasan siswa tak nyaman belajar dari rumah

- 38 persen : Siswa mengatakan kekurangan bimbingan dari guru
- 35 persen : Akses internet yang buruk



## PUSAT BANTU PEMKOT SURABAYA LANJUTKAN BETONISASI TANGGUL KALI LAMONG

Surabaya-Pembangunan proyek betonisasi tanggul Sungai Kali Lamong yang berada di Sumberejo, Surabaya kembali berjalan. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membantu Pemkot meneruskan pengerjaan proyek tersebut. Bantuan yang diberikan mulai dari segi anggaran pembangunan maupun proses lelang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan (DPUBMP) Surabaya, Erna Purnawati mengatakan, sebelumnya tanggul beton untuk penahan luapan air di Sungai Kali Lamong telah dibangun sekitar 100 meter. Sementara itu, pemerintah pusat meneruskan sepanjang 400 meter.

"Lebar Sungai Kali Lamong ini 10 meter, sementara 100 meter (tanggul) yang sudah terbangun. Dan yang dibangun oleh pusat adalah sepanjang 400 meter," kata Erna, Rabu (24/6).



Betonisasi tanggul Sungai Kali Lamong yang berada di Sumberejo, Surabaya

Ia menjelaskan, sebelumnya proyek tanggul Sungai Kali Lamong ini pembangunannya diprioritaskan ke daerah lain oleh pemerintah pusat. Namun, karena lokasinya itu dinilai belum siap, baik akses maupun status tanahnya, akhirnya dialihkan ke Kota Surabaya.

"Karena lokasi yang dituju belum clear, akhirnya tahun ini proyek dipindahkan ke Surabaya, kita tidak minta. Sebab kalau di Surabaya itu sekitar 13 kilometer lokasi status tanahnya sudah clear, mereka (Kementerian PUPR) bangunnya sama,"

ujarnya.

Selain karena status tanah di sekitar tanggul Sungai Kali Lamong itu sudah dibebaskan, Erna menyebut, akses jalan ke lokasi pembangunan juga mendukung. "Kalau di Surabaya sudah jelas semua, akses jalan enak, status tanah sudah clear," paparnya.

Erna mengungkapkan, dalam meneruskan pengerjaan tanggul Sungai Kali Lamong ini, Pemkot Surabaya hanya menyiapkan lahan. Sedangkan proses pembangunan maupun lelang, semuanya dilakukan oleh pemerintah pusat. "Kita hanya siapkan lahan saja, mereka yang membangunkan dan lelangnya mereka semua," katanya.

Sebelumnya, pembangunan tanggul di Sungai Kali Lamong untuk penahan luapan air ini sempat terputus dan belum rampung. Kini pemerintah pusat meneruskan pembangunan betonisasi tersebut. "Mereka yang meneruskan pembuatan beton. Untuk pompanya kita," pungkask dia. (ard)

**DPRD BLITAR PERTANYAKAN RATUSAN MILIAR SISA DANA PENANGANAN CORONA**

**B**litar - Komisi III DPRD Kabupaten Blitar mempertanyakan sisa dana penanganan Virus Covid-19, yang belum terserap dengan jumlah mencapai ratusan miliar rupiah. Dewan meminta Pemkab segera berkoordinasi dengan pusat terkait regulasi mengenai penggunaan dana tersebut.

"Saya mendengar jumlahnya cukup besar, mencapai ratusan miliar. Seperti diketahui anggaran Covid merupakan hasil realokasi dan refocusing APBD 2020," tutur Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Blitar, Sugianto, Rabu (24/6).

Sugik sapaan akrabnya mengatakan, pada saat realokasi dan refocusing anggaran, sesuai aturan diperbolehkan tanpa persetujuan dewan. "Kini ketika ada sisa anggaran bagaimana, apakah bisa dikembalikan langsung?" tanyanya.

Karena dampak dari realokasi dan refocusing anggaran yang nilainya mencapai ratusan miliar tersebut, mengakibatkan pembangunan fisik jadi tertunda. "Seperti perbaikan jalan, jembatan dan sarana umum lainnya," tandas politisi Gerindra ini.

Kondisi pembangunan fisik ini juga mendesak, serta perlu perhatian dari Pemkab. Oleh karena itu, Sugik minta Pemkab segera koordinasi dengan pusat, mengenai regulasi atau aturan mengenai penggunaan dana sisa penanganan Covid-19 tersebut. "Apakah bisa langsung dikembalikan, atau harus melalui mekanisme lainnya," pungkask politisi yang dikabarkan akan maju dalam Pilbup Blitar ini.

Sementara itu Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti ketika dikonfirmasi mengenai sisa dana penanganan Covid-19 mengakui jika sampai

hari ini, yang belum ter-serap sekitar Rp 150 miliar. "Jadi masih belum terserap, masih di dalam pos Biaya Tak Terduga (BTT)," kata Khusna.

Apakah dana tersebut merupakan sisa dan akan dikembalikan ke pos asalnya, Khusna mengaku kalau dana tersebut belum bisa dikatakan sisa. Sebab masih ada beberapa program penanganan Covid-19 yang belum realisasi, seperti bansos yang sudah direncanakan 3 kali April - Mei - Juni 2020 ini. "Jadi belum tahu pasti berapa sisa dana Covid-19, karena masih ada beberapa program bantuan," bebernya.

Selain itu, lanjut Khusna, status darurat bencana Covid-19 juga masih belum dicabut. Jadi dana penanganan Covid-19 juga belum bisa dialihkan, termasuk aturan dan mekanismenya juga belum ada dari pusat. "Maka dana penanganan Covid-19 yang belum terserap, belum bisa dikembalikan atau dialihkan ke pos lainnya," ungkapnya.

Disinggung mengenai anggaran pembangunan fisik yang direalokasi dan refocusing ratusan miliar hingga tertunda, Khusna menjawab jika hanya bisa dianggarkan pada APBD 2021. "Karena PAK



**Ketua Komisi III DPRD Kab Blitar, Sugianto**



Kini ketika ada sisa anggaran bagaimana, apakah bisa dikembalikan langsung?"

APBD 2020 ini, hanya untuk mengesahkan ada realokasi dan refocusing yang sudah dilakukan sampai 6 kali," imbuhnya. (ais)

**HASIL RESES DPRD, WARGA SURABAYA KELUHKAN RIBETNYA BEROBAT**

**S**urabaya- Pandemi Covid-19 membuat semua sektor melakukan perubahan aturan, termasuk di bidang kesehatan. Untuk mematuhi protokol kesehatan, warga yang mau melakukan check-up bulanan ke lokasi layanan kesehatan harus melakukan pemeriksaan rapid test terlebih dahulu. Hal ini dikeluhkan masyarakat Surabaya, karena membuat rutinitas berobat makin ribet.

Hal tersebut diungkapkan Anggota DPRD Kota Surabaya, Juliana Eva Wati. Saat menggelar reses, banyak masyarakat yang wadul karena ribet layanan kesehatan saat ini. "Warga yang sudah kerap sakit biasa kontrol ke RS. Namun saat mau kontrol kesehatan ini harus diminta rapid test. Ini yang merepotkan warga," katanya, Rabu (24/6).

Jeje mengatakan, hal ini membuat masyarakat memilih untuk tidak melakukan kontrol penyakit. Sebab warga kini malah keta-

kutan jika nantinya ada tindakan sebagai pasien potensi corona.

Menanggapi ketakutan warga, Jeje sapaan akrabnya, memberi imbauan kepada warga untuk tetap tenang. Sebab tindakan yang dilakukan rumah sakit adalah untuk mendeteksi lebih awal jika ada tanda-tanda infeksi virus Covid-19.

"Saat ini kesadaran warga Kota Surabaya terus tumbuh, mereka ikut rapid test. Akan tetapi sebaiknya rapid test itu tidak diberlakukan kepada setiap warga yang mau kontrol. Banyak warga mengeluhkan rapid test setiap kontrol. Akan kami sampaikan ke Gugus Tugas," jelasnya.

Tak hanya itu, Jeje juga masih banyak menerima keluhan soal Bantuan Sosial Tunai (BST) yang tak tepat sasaran. "Tentu ini perlu dilakukan evaluasi dalam pendataan warga yang berhak mendapat bantuan atau tidak," pungkasknya. (ard)



**Anggota DPRD Kota Surabaya, Juliana Eva Wati**

## IRONIS! 124 PERAWAT DI JATIM POSITIF CORONA, 8 MENINGGAL DUNIA

Surabaya - Jumlah perawat di Jawa Timur yang meninggal dunia karena positif Covid-19 terus bertambah. Tercatat, hingga hari ini Rabu (24/6) ada 8 perawat yang meninggal dunia.

Terbaru Seorang perawat RS Sakit Gotong Royong Surabaya meninggal dunia karena positif Covid-19. Perawat bernama Vivitra Wallada meninggal pukul 03.35 WIB, Rabu (24/6).

"Ada 8 perawat yang meninggal dunia karena COVID-19 di Jawa Timur," kata Ketua DPW Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jatim, Prof Nursalam. Nursalam membeberkan ke-8 perawat tersebut meninggal dengan positif COVID-19. Beberapa di antaranya memiliki penyakit penyerta.

Sejauh ini, Nursalam menyebut ada 124 perawat di Jawa Timur yang positif Corona. 8 di antaranya sudah meninggal dunia. "Perawat yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Jatim ada 124. 8 Di antaranya meninggal dan yang terbaru Almarhumah Vivitra Wallada yang meninggal usai melahirkan anaknya," jelasnya.

Banyaknya perawat yang terkonfirmasi positif Corona, membuat DPW PPNI Jatim mengambil beberapa langkah. Seperti advokasi tes PCR swab secara masif dan berkala kepada perawat.

"Lalu yang pasti penyediaan dan penggunaan APD sesuai standar. Kemudian advokasi pemenuhan kebutuhan dasar seperti istirahat, beban kerja yang tidak berat, menjaga kesehatan, asupan nutrisi yang bergizi serta pemberian suplemen," kata Nursalam.

Selain itu, lanjut Nursalam, perawat butuh

dukungan secara emosional, intensif (bayaran) yang memadai, dukungan fasilitas hingga kejujuran dari pasien sendiri. "Jangan ada perawat yang dipecat atau dikurangi hak-haknya khususnya perawat kontrak honorer. Partisipasi dari pasien juga perlu," pungkasnya.

Terkait perawat RS Gotong Royong Surabaya yang meninggal atas nama Vivitra Wallada Nursalam membenarkan hal tersebut. Perawat tersebut meninggal di RSAL dr Ramelan Surabaya. "Benar beliau meninggal di ICU RSAL Surabaya, dinikmati tadi menjelang subuh pukul 03.35 WIB," katanya.

Nursalam menjelaskan kronologi bagaimana perawat berusia 26 tahun tersebut meninggal dunia. Awalnya, perawat tersebut sempat dirapid test namun hasilnya non-reaktif.

"Kronologi pasien dirapid pertama tanggal 15 Juni 2020, hasil rapid non reaktif. Pasien tetap merasa demam dan trombosit menurun. Karena masih demam, pasien akhirnya dirapid ulang dan difoto thorax dan hasilnya reaktif," jelas Nursalam.

Kemudian, lanjut Nursalam, setelah hasil thorax keluar menunjukkan bahwa pneumonia di paru-paru perawat tersebut. Sehingga disarankan untuk opname. "Opname tanggal 18 Juni 2020 dan tanggal 20 Juni jam dirujuk ke RSAL Surabaya karena pasien sesak karena dalam kondisi hamil 8 bulan," ujarnya.

Sebelumnya, mengenai kondisi tenaga medis di Surabaya dan Jatim secara umum, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto berjanji mengirim dokter umum dan perawat ke Rumah Sakit Umum Daerah



Perawat menjadi garda depan dalam penanganan wabah corona

(RSUD) Dr. Soetomo Surabaya.

"Gelombang pertama yang kami dorong ke sini adalah dokter, kemudian perawat," ujar Terawan di sela kunjungannya ke RSUD Dr Soetomo Surabaya, Rabu.

Terawan menyampaikan bantuan tenaga medis ini diberikan atas permintaan Direktur Utama RSUD, dokter Joni Wahyuhadi, karena banyak yang kewalahan akibat jumlah pasien terpapar Covid-19 sangat banyak.

Bahkan, kata dia, tak sedikit pasien Covid-19 yang tidak mendapat kamar karena telah terisi penuh. "Ini agar RSUD Dr Soetomo bisa lebih ringan. Kami ingin relaksasi terjadi dan sudah buat protokol supaya relawan tidak positif," ucapnya.

Menurut dia, protokol ini menjadi perhatian dalam mengantisipasi terjadi penyebaran virus terhadap para tenaga medis yang menjadi garda terdepan. Apalagi seperti dikabarkan sebelumnya, kata dia, banyak kasus perawat atau dokter yang terpapar. Termasuk 12 dokter di RSUD dr Soetomo. (ist)

## SEMPAT DIBUKA, SATPOL PP KOTA MADIUN KEMBALI SEGEL BANGKU TAMAN

Madiun - Menjadi wilayah zona hijau Covid-19 pertama di Jawa Timur (Jatim), Kota Madiun memperketat pengawasannya terhadap pelaksanaan protokol kesehatan. Salah satu yang diawasi adalah kerumunan massa tanpa memperhatikan physical distancing.

Bahkan, bangku taman yang berada di pedestrian Jalan Pahlawan tepatnya di sebelah selatan Plaza Lawu yang sebelumnya dibuka, kini kembali disegel oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Madiun.

Kasatpol PP Kota Madiun Sunardi Nurcahyo mengatakan, penyegelan ini didasari karena masih banyaknya pengunjung yang tidak patuh terhadap imbauan untuk jaga jarak dan pakai masker. Maka untuk mencegah aktivitas berkerumun, pada Senin 23 Juni 2020, Satpol PP melakukan pemasangan line PolPP.

"Karena kemarin kan baru uji coba terus ini sementara ini melihat kondisi sangat ramai dan rawan sementara ita segel dulu lagi," terang Sunardi.

Lebih lanjut ia menjelaskan upaya ini sebagaiantisipasi penerapan new normal

karena saat ini Kota Madiun masuk dalam zona hijau penyebaran virus corona. Ketika ditanya sampai kapan penyegelan ini berlangsung, Sunardi mengatakan menunggu hasil evaluasi.

Sunardi menambahkan, untuk mengawasi kawasan tersebut, saat ini beberapa personil Satpol PP Kota Madiun bersiaga selama 24 jam nonstop. Nantinya, apabila hasil pemantauannya berjalan baik dan masyarakat sudah sadar tentang protokol kesehatan, pihaknya akan melaporkan kepada Walikota Madiun, Maidi perihal kebijakan lebih lanjutnya.

"Perkiraan sampai kapan? Nanti kita evaluasi dan jika hasil evaluasi kita gak ada masalah ya kita buka lagi. Karena kemarin itu sangat untel-untelan (berkerumun) nanti jadinya kurang bagus untukantisipasi penyebaran itu," ungkapnya.

Menanggapi adanya penyegelan tersebut, Khetrin Nur Anisa warga Kecamatan Wungu Kota Madiun mengaku setuju. Ini dikarenakan bertujuan untuk memecah kerumunan warga. "Setuju saja sih, daripada dibuat duduk-duduk, menghindari



Satpol PP Kota Madiun Kembali Segel Bangku Taman di Jl. Pahlawan Kota Madiun

corona juga," singkatnya.

Sedangkan tanggapan berbeda dilontarkan oleh Ansori, warga Kecamatan Kartharjo. Ia mengatakan penyegelan tersebut tak efektif. Karena menurutnya fungsi bangku yakni untuk tempat duduk. Oleh karenanya ia merasa penyegelan itu tidak perlu dilakukan. "Kurang pas ya karena ini tempat umum. Terus buat apa dibangun kalau disegel lagi? Seharusnya cukup jaga jarak itu sudah cukup," tanya Ansori. (Sur)

## KPU: TAK ADA WACANA MUNDURKAN PILEG-PILPRES 2024 KE 2027

Jakarta- KPU menegaskan tidak ada wacana untuk memundurkan pemilu nasional yaitu pileg dan pilpres 2024 ke 2027. Ketua KPU Arief Budiman menjelaskan, wacana yang sedang digodok adalah memundurkan Pilkada Serentak yang awalnya dijadwalkan 2024 menjadi 2027.

Arief mengatakan, wacana ini digodok dalam satu rangkaian dengan pembahasan revisi UU Pemilu. "Masih wacana. Ini pilkada," kata Arief Budiman, Rabu (24/6).

Dihubungi terpisah, Komisioner KPU Pramono Ubaid Tantowi menegaskan tidak mungkin pemilu nasional mundur jadi tahun 2027. Sebab, dalam sejarah Indonesia belum pernah ada masa jabatan presiden atau wapres atau bahkan anggota DPR diperpanjang.

"Saya rasa tidak mungkin karena belum ada sejarahnya masa jabatan Presiden/Wapres, DPR dan DPD diperpanjang. Kalau diperpendek memang pernah," kata dia.

Misalnya, anggota DPR hasil pemilu 1997 hanya dua tahun karena ada pemilu 1999. Kemudian, pasangan presiden dan wapres hasil sidang umum MPR 1998 hanya menjabat sampai 1999.

Senada dengan Arief, Pramono mengatakan, yang tengah dibahas untuk dimundurkan adalah Pilkada 2024. Pembahasan ini digodok dalam rangkaian revisi UU Pemilu. "Saat ini memang sedang

ada proses revisi UU Pemilu, yang di dalamnya bukan hanya mengatur desain pemilu, tapi juga sekaligus mengatur desain keserentakan pilkada," jelas dia.

Pramono menjelaskan, dalam draf yang ia terima, dibahas soal revisi aturan dua pemilu yaitu pemilu nasional (pilpres, pileg dan pemilu DPD). Kedua, pemilu lokal yaitu pilgub, pemilu DPRD Provinsi, Pilbup/Pilwali dan pemilu DPRD Kabupaten/kota.

Dalam draf tersebut, ada usulan untuk memundurkan pemilu lokal 3 tahun setelah pelaksanaan pemilu nasional pada 2024. "Soal waktunya: pemilu lokal diadakan 3 tahun setelah pemilu nasional. Jatuhnya ya 2027. Itu kalau lihat draf yang beredar selama ini," tutup Pramono.

Sebelumnya, wacana serupa juga disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi II DPR Saan Mustopa. Saan menjelaskan, dalam pembahasan revisi UU Pemilu memang ada wacana memundurkan waktu pilkada 2024. Dia menjelaskan, skenario itu antara lain, Pilkada dibuat normal tahun 2020, 2022, dan 2023 direncanakan tetap ada Pilkada agar diserentakkan tahun 2027.

Untuk diketahui, penyelenggaraan pilkada secara serentak dengan pileg dan pilpres di Pemilu 2024 mendatang telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada (UU Pilkada). Pasal 201 UU Pilkada mengatur penyelenggaraan pilkada yang terpisah dari pileg

**DASAR HUKUM  
PILKADA SERENTAK**

- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pilkada (UU Pilkada) mengatur penyelenggaraan pilkada secara serentak dengan pileg dan pilpres di Pemilu 2024.
- Pasal 201 UU menyebutkan Pilkada mengatur penyelenggaraan pilkada yang terpisah dari pileg dan pilpres dilaksanakan terakhir pada 2020.

dan pilpres dilaksanakan terakhir pada 2020.

Berdasarkan UU Pilkada, Pilkada Serentak 2020 akan jadi gelaran terakhir sebelum Pemilu Serentak 2024. Kepala daerah yang terpilih dalam Pilkada 2020 hanya akan menjabat hingga 2024. Sementara daerah yang seharusnya menggelar pilkada pada 2022 dan 2023, akan digeser ke 2024.

Untuk mengisi kekosongan jabatan kepala daerah hingga 2024, pemerintah akan menunjuk pelaksana tugas dari jabatan pimpinan tinggi madya. Kemudian pada 2024, Indonesia berencana untuk pertama kali akan menyerentakkan pilpres, pileg, dan pilkada. Namun belakangan wacana itu akan dibatalkan. (ist)

## COVID-19 PICU PARTISIPASI PEMILIH TURUN, KPU KAB. MALANG TARGETKAN 60%

Malang-Partisipasi masyarakat terhadap Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Malang 2020 dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Salah satu faktor yang memicu adalah jarak Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang jauh dan menampung banyak pemilih. Tahun ini tantangan juga makin berat karena adanya wabah Covid-19. Alhasil, bila partisipasi pemilih mampu mencapai 60% saja sudah capaian bagus.

"Salah satunya, satu TPS pada pilkada kemarin terlalu luas cakupannya. Jadi, satu TPS dulu untuk 800 pemilih. Itu bisa saja beda desa dan jauh. Jadi, orang malas memilih," ungkap Koordinator Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Malang Marhaendra Pramudya Mahardika, Rabu (24/6).

Selain terkait jauhnya jarak TPS dengan rumah pemilih, Mahardika menyebutkan bahwa faktor selanjutnya terkait gagasan, visi misi atau pembahasan antar-calon kepala daerah yang dianggap masyarakat kurang menarik.

"Dari informasi yang kami dapat dari lembaga-lembaga di luar, ya itu tergantung juga sama program yang ditawarkan. Kalau

tidak menarik minat masyarakat, ya pemilih cenderung apatis," ucapnya.

Sebagai informasi, pemilih di Pilkada Kabupaten Malang pada 2005 hanya mencapai persentase 68,2 persen masyarakat yang menggunakan hak pilihnya dari jumlah total pemilih pada saat itu sebesar 1.768.002. Dengan kata lain, hanya 1.206.366 pemilih yang menggunakan haknya. Sisanya sebanyak 561.636 pemilih tidak memberikan hak pilihnya.

Lima tahun kemudian, di Pilkada Kabupaten Malang 2010, angka pemilih kembali turun hingga mencapai 59,5 persen atau hanya terpenuhi sebanyak 1.121.187 pemilih dari daftar pemilih yang berjumlah total 2.063.079 orang. Artinya, sebanyak 764.078 orang tidak menggunakan hak pilihnya.

Pada tahun 2010, terdapat beberapa pasangan calon yang bertarung pada kontes Pilkada Kabupaten Malang. Yakni Rendra Kresna-Ahmad Subhan; Mochammad Geng Wahyudi-Abdurrachman; Wahyu Agus Arifin-Mujib. Meskipun terdapat nama-nama politisi yang juga telah dikenal sebelumnya, angka partisipasi masyarakat tetap saja turun.

Sementara itu, pada tahapan Pilkada Kabupaten Malang 2015, terdapat tiga



pasangan calon kepala daerah yang bertarung. Yakni Rendra Kresna-Sanus; Dewanti Rumpoko-Masrifah; serta Nur Choliz-Mufidz.

Tetapi tetap saja angka pemilih terus mengalami penurunan di 58,5 persen atau hanya 1.203.949 pemilih dari jumlah total pemilih 2.063.079 orang. Sisanya sebanyak 859.130 orang memutuskan untuk tidak menggunakan hak pilihnya.

Berdasarkan data jumlah partisipasi masyarakat yang di setiap momentum Pilkada Kabupaten Malang terus menurun, Mahardika mengungkapkan bahwa pihaknya menargetkan terdapat kenaikan jumlah pemilih sebesar 60 persen untuk pilkada 2020.

"Sama kayak yang 2015, 58,5 (persen), tapi meningkat sedikit lah kami tingkatkan sedikit. Sebanyak 60 persen itu sudah cukup bagus," ungkapnya. (ist)



*Dani Paragneati*

**MEMADUKAN BUSANA MUSLIM  
DENGAN MASKER EKSKLUSIF**

**D**i tengah pandemi virus Corona, anggota Indonesian Fashion Chamber (IFC) Yogyakarta Dani Paraswati membuat ribuan masker.

Sejak dua bulan terakhir ini, Dani mulai disibukkan dengan membuat masker karena wabah virus Corona (Covid-19). Dia menciptakan masker premium.

Koleksi Dani kali ini merupakan koleksi premium yang sukses di Muffest 2020. Seiring dengan berjalannya wabah ini, Dani tidak ingin hanya rebahan dan berdiam merenungi nasib.

"Seminggu setelah lockdown, perusahaan kembali berkegiatan dan dengan semangat memproduksi masker yang dipadankan koleksi teranyarnya yaitu Bohemian," tulisnya dalam keterangan resmi.

Adapun masker-masker yang dirancang oleh Dani terlihat satu kesatuan dengan busana muslim Casual saat di Muffest 2020.

Hal tersebut sengaja dilakukan Dani untuk memadankan busananya muslim dengan koleksi baru masker-masker

pesanan klien yang sudah memiliki karyanya saat Muffest 2020.

Dani menggunakan bahan katun primisima yang dicap kontemporer yang kekinian dari beberapa unsur kayu dan daun yang merupakan inspirasi kebunnya selama ini kurang terjamah.

"Perencanaan udah dirancang sejak lama, karena kondisi Covid-19, maka karya-karya tetap diteruskan ditambahkan masker yang sepadan, intinya, meskipun Lebaran dirumah saja, tetap memberi semangat kekuatan ekonomi terus berjalan," tulisnya.

Untuk koleksi masker premium, dia menggunakan bahan-bahan tile yang eksklusif ditambah payet-payet dan pita bordir. Tujuan penambahan payet untuk menciptakan nuansa elegan yang lebih termasuk desain selama Lebaran dirumah saja.

Bahan katun primisima dicap kontemporer secara kekinian dari beberapa unsur kayu dan daun yang merupakan inspirasi kebunnya selama ini kurang terjamah.

"Masker bisa berbicara banyak



Foto : [stylo.grid.id](http://stylo.grid.id)



Foto : [www.gomuslim.co.id](http://www.gomuslim.co.id)

tentang ekspresi dan gaya personal. Itulah ekspresi dan pribadi mereka tertebak dari style gayanya memilih masker-maskernya."

Dani Paraswati kelahiran Semarang, 31 Desember 1977 telah menekuni pendidikan S1 di UNY FPTK Tata Busana di Yogyakarta.

Ribuan masker sudah dibuatnya, disela di rumah saja dengan berkegiatan berkebun yang merupakan hobby lamanya.

Kini rumahnya disulap menjadi butik, sebagai tempat produksi dan tempat tinggal bersama anak-anaknya terletak di jl Beringin 10 Denokan Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Dani tidak ingin terlena dengan kesenduan kondisi. Ia tetap bersemangat bekerja di rumah dan terus memproduksi masker-masker cantik pesanan klien-kliennya atau klien-klien barunya yang penasaran dengan keunikan maskernya.

Semua koleksi ini di promosikan melalui: IG [daniparaswati\\_dannique](https://www.instagram.com/daniparaswati_dannique) (Ist)

# Inilah Waktu Terbaik Tidur Siang

## AGAR TIDAK MEMBAHAYAKAN KESEHATAN



**T**idur siang dikenal memiliki efek yang baik untuk kesehatan tubuh. Namun, kebiasaan tersebut harus disesuaikan agar bisa memperoleh jam tidur siang terbaik.

Durasi atau lama tidur siang juga berpengaruh pada kondisi mood dan risiko kesehatan.

Terbiasa tidur siang dengan tepat bisa meningkatkan daya tahan tubuh dan menajamkan pikiran.

Selain itu, kebiasaan tidur siang yang baik bisa mencegah penyakit jantung dan stroke.

Tidur siang sendiri bisa terdiri dari 3 jenis: tidur siang yang sudah diatur, tiba-tiba (biasanya karena lelah), dan kebiasaan.

### Lalu kapan jam tidur siang terbaik?

Mengutip berbagai sumber, pertanyaan ini bisa dijawab dengan melihat jam bangun tidur dan makan siang tiap orang.

Misalnya, jika kita bangun jam 7 pagi, maka kita bisa tidur siang jam 2 siang.

Namun juga jangan terlalu sore karena bisa mengganggu jam tidur di malam hari.

Selain itu, pertimbangkan waktu makan siang kita.

Pasalnya, jika waktu tidur siang terlalu dekat dengan makan siang, energi gula yang ada di tubuh belum turun dan bisa menyebabkan gangguan kesehatan.

Tidur siang selama 30 menit dapat membuat suasana hati lebih baik dan meningkatkan daya ingat.

Jangan biasakan tidur terlalu singkat misalnya selama 10 menit.

Kebiasaan ini bisa meningkatkan gejala kelalahan, mudah marah, tidak bersemangat, dan membuat kantuk datang lagi.

Sebaliknya, jika tidur siang lebih dari 30 menit, bisa menyebabkan rasa pusing dan kelelahan.

Apabila kita terbiasa tidur malam kurang dari tujuh jam atau punya utang tidur, National Sleep Foundation menyarankan kebiasaan tidur siang dua kali sehari.

Kita bisa memilih waktu pagi dan menjelang sore hari. Masing-masing durasinya 30 menit.

### Meningkatkan memori

Para peneliti dari Duke-NUS Medical School di Singapura melakukan pengujian pada 72 pelajar dengan memberikan presentasi mengenai 12 spesies kepiting dan semut yang berbeda, dan para peserta diminta untuk mempelajari secara detail tentang kedua hewan tersebut, termasuk diet dan habitatnya.

Setelah 80 menit, para peserta atau siswa tersebut diberikan kesempatan atau waktu satu jam untuk istirahat.

Kemudian setelah satu jam itu berakhir, mereka belajar lagi 80 menit. Kemudian mereka harus mengikuti ujian dengan 360 pertanyaan tentang semut dan kepiting tersebut.

Hasilnya, kelompok peserta yang melakukan tidur siang saat jeda waktu tersebut, mendapatkan skor terbaik dalam penelitian ini.

Dikatakan para peneliti bahwa tidur siang itu memungkinkan otak kita untuk memahami semua hal yang kita pelajari hari itu, sehingga meningkatkan daya ingat (Ist).





## SEJUMLAH FITUR TERBARU IOS 14, ADA YANG MIRIP ANDROID

Apple secara resmi mengumumkan versi terbaru dari sistem operasi mobile-nya, yaitu iOS 14 pekan ini (Selasa, 23/6/2020) di acara Worldwide Developer Conference WWDC (2020) yang dilakukan secara virtual.

iOS 14 hadir dengan sejumlah fitur terbaru yang diantaranya sudah lama hadirkan di sistem operasi Android.

Melansir GSM Arena, Apple untuk pertama kalinya menghadirkan fitur widget pada sistem operasi mobilyenya melalui iOS 14. Pengguna dapat menemukan widget di homescreen-nya cukup dengan mengusap layar ke arah kiri.

Fitur terbaru lainnya yang tak asing bagi pengguna Android adalah App Library. Fitur ini memiliki kemiripan dengan fitur App Drawer di Android yang dengan sendirinya mengorganisasi aplikasi terpasang berdasarkan kategori.

Ada beberapa kategori aplikasi yang akan terkelompokkan secara otomatis di iOS 14, seperti suggestion untuk aplikasi yang sering digunakan, recently added untuk aplikasi baru yang di-install, social media, entertainment, dan sebagainya.

Pengelompokkan ini tentunya mem-

buat pengguna makin mudah ketika akan mengakses aplikasi.

Apple juga menghadirkan fitur picture-in-picture (PiP) di iOS 14. Fitur yang satu ini pada dasarnya sudah lama hadir khusus untuk perangkat iPad.

PiP memungkinkan pengguna menonton video, termasuk video chat dalam layar kecil sembari membuka aplikasi lain di ponsel. Fitur seperti ini sebelumnya hanya bisa dinikmati oleh pengguna iPhone ketika menonton video menggunakan Youtube Premium.

Apple telah meningkatkan kemampuan transkripsi Siri dari suara ke teks. Suara pengguna akan diproses langsung di perangkat dengan dukungan aplikasi baru, yaitu Translate App.

Translate App bekerja layaknya Google Translate yang mana pengguna bisa menerjemahkan suara ke teks atau sebaliknya untuk berbagai keperluan.

Namun, terdapat keistimewaan dari Translate App yang tidak dimiliki oleh Google Translate. Apabila perangkat diputar ke mode lanskap, maka bisa dilakukan percakapan dua orang dengan bahasa yang berbeda, di mana setiap orang akan memiliki sisi layar masing-

masing.

Apple menghadirkan fitur App Clips pada iOS 14. Fitur sederhana yang sangat bermanfaat bagi pengguna ketika menggunakan fitur tertentu, seperti near field communication (NFC) atau QR Code.

App Clips akan muncul melalui pop-up ketika pengguna menggunakan fitur tersebut. Dengan demikian tidak diperlukan lagi aplikasi penunjang seperti sebelumnya.

Lewat iOS 14 Apple juga memberikan pembaruan kepada fitur CarPlay. Pembaruan yang dimaksud berupa opsi wallpaper baru dan penambahan aplikasi bawaan untuk membantu pengguna memarkir mobilnya, mengisi daya perangkat, dan memesan makanan.

Pembaruan juga diberikan Apple untuk layanan pesan atau Messages. Pengguna bisa menyematkan pesan penting dan mengatur notifikasi secara khusus di iOS 14.

Notifikasi baru akan muncul ketika nama pengguna disebut di dalam pesan. Dengan demikian pengguna bisa terbebas dari gangguan pesan-pesan tidak penting. (Ist).

# CARA ATASI BIBIR GELAP SECARA ALAMI

Perempuan mana pun menginginkan bibir yang sehat dan lembut serta pink merona. Sayangnya, tak sedikit yang malah memiliki bibir gelap dan pecah-pecah. Yuk intip rahasia merawat bibir secara alami.

Selain karena masalah estetika, bibir yang tidak sehat, gelap dan pecah-pecah juga menimbulkan rasa tidak nyaman. Bibir yang gelap bisa disamarkan menggunakan lipstik, namun lipstik tidak bisa mengobatinya. Daripada menutupinya, lebih baik mencoba perawatan alami untuk mengembalikan warna bibir menjadi lebih cerah.

Cobalah ingat-ingat kembali, produk apa saja yang kamu gunakan untuk bibir-mu. Mulai dari lipstik, lip balm, hingga lip gloss. Sayangnya, tidak semua produk baik. Banyak produk bibir mengandung bahan kimia yang mungkin terlalu keras untuk bibir. Bahkan, mungkin kandungan itulah yang menyebabkan bibir berubah warna menjadi lebih gelap.

Singkirkan produk yang sudah kedaluwarsa dan yang mengandung petroleum jelly, mineral oil, parabens, oxybenzone, butylated hydroxyanisole (BHA), dan butylated hydroxytoluene (BHT). Jika ingin menggunakan produk bibir, pilihlah lip balm dan lipstik yang memiliki formula alami dan organik. Selain itu, tabir surya

tidak hanya penting bagi kulit tetapi juga bagi bibir. Paparan sinar matahari langsung bisa membuat bibir mudah kering, dehidrasi, dan menggelap. Kamu bisa memilih lip balm atau lipstik dengan kandungan SPF di dalamnya untuk mencegah kerusakan bibir.

Jaga kelembapan bibir sebab bibir yang dehidrasi lebih berisiko berubah warna menjadi gelap. Bibir kering akan menjadi pecah-pecah dan membuat kita sering menjilat atau menggigit bibir. Seiring berjalannya waktu, kondisi tersebut akan membuat bibir berpigmen. Seperti halnya kulit, bibir juga perlu dijaga kelembapannya agar tetap sehat. Jadi, jaga tubuh tetap terhidrasi dan kamu juga bisa lebih sering menggunakan lip balm.

Lakukan scrub bibir secara rutin untuk menjaga kesehatannya. Bibir menjadi kering dan pecah-pecah karena penumpukan sel kulit mati dan penumpukan bahan kimia pada permukaan bibir. Carilah scrub bibir bayi yang lembut. Jika kehabisan, kamu bisa melakukan scrub bibir menggunakan sikat setelah menyikat gigi

untuk mengelupaskan kulit bibir dengan lembut.

Merokok adalah salah satu alasan utama bibir gelap dan dehidrasi. Jika kamu baru saja melihat bibirmu pecah-pecah dan gelap, disarankan segera berhenti merokok untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

Penampilan luar banyak berhubungan dengan pola makan. Semakin baik pola makan kita, akan semakin bagus kulit, rambut dan bibir kita. Jika kita banyak mengonsumsi makanan cepat saji, makanan berminyak, tinggi gula, dan alkohol, mungkin itulah alasan bibirmu menjadi gelap. Jadi, cobalah evaluasi pola makanmu. Jangan lupa sertakan makanan tinggi antioksidan, vitamin dan mineral serta memperbanyak minum air putih.

Ketika kita gugup, cemas atau konsentrasi penuh, kita cenderung menjilat bibir secara tidak sadar. Enzim pencernaan dalam air liur dapat menghapus lapisan pelindung paling atas di kulit dan membuat bibir menjadi rusak. Jadi, jika kamu menyadari dirimu sedang melakukan itu segera hentikan. (ist)

## Sarang Raksasa (dari hal 1)

Ketua KPK Firli Bahuri mengungkap sepuluh wilayah atau daerah yang paling banyak terjadi kasus korupsi sepanjang 2004-2019. Firli menyebut kasus korupsi paling banyak terjadi di pemerintah pusat sebanyak 359 kasus.

"Kita lihat daerah-daerah mana saja yang paling banyak korupsinya kabupaten kota. supaya kita bisa lihat daerah mana saja yang sering rentan terjadi korupsi," kata Firli dalam acara diskusi daring yang diikuti seluruh gubernur se-Indonesia yang disiarkan YouTube KPKRI, Rabu (24/6).

Diikuti Jawa Barat dengan 101 kasus dan Jawa Timur sebanyak 85 kasus. Di luar Pulau Jawa, Sumatera Utara mencatat kasus korupsi terbesar sebanyak 64 kasus.

Firli menyebut, ada tiga faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana korupsi. Menurut Firli, pertama yakni memiliki kekuasaan, kedua kesempatan dan ketiga tak memiliki integritas. "Sesungguhnya korupsi itu terjadi pertama karena ada kekuasaan, kedua karena ada kesempatan, dan yang ketiga adalah minusnya integritas," ujarnya.

Firli menegaskan, dirinya akan terus memantau dan mengingatkan para kepala daerah tentang pentingnya menjalankan pakta integritas. "Kita akan menyampaikan, dan kita juga ikut mengawasi bagaimana wujudnya pakta integritas," kata dia.

Terkait dengan akan berlangsungnya Pilkada 2020 pada 9 Desember 2020 mendatang, Firli menyatakan pihaknya akan menemui para calon kepala daerah yang akan maju pada Pilkada 2020. Firli menyatakan, pertemuan dengan para calon kepala daerah sebagai bagian dari program pencegahan.

"Kami dari KPK sudah berjanji kepada kawan-kawan di daerah bahwa kita nanti akan bertemu seluruh calon kepala daerah, tingkat provinsi dan kabupaten. Misalnya provinsi A ada 7 calon kepala daerah yang akan mengikuti pilkada, maka kita akan hadir," kata dia.

Dia mengatakan ada sejumlah sektor yang rentan terjadi korupsi di pemerintahan daerah (Pemda), salah satunya soal pengesahan APBD. Firli meminta ke depan tidak ada lagi korupsi terkait pengesahan APBD di Pemda.

"Tolong saya ingin sekali lagi jangan ada lagi ketok palu dalam rangka pengesahan APBD Provinsi, Kabupaten, dan Kota," kata Firli.

Selain itu, Firli mengatakan sektor yang rawan terjadi di Pemda lainnya ialah terkait

proses pengadaan barang dan jasa. Ia menyebut ada 21 gubernur dan 121 kabupaten/kota terlibat kasus korupsi pengadaan barang dan jasa yang ditangani KPK. "Di pengadaan barang jasa tidak kurang dari 121 kabupaten/kota dan 21 gubernur terlibat kasus korupsi karena fee pengadaan barang jasa. Saya ingatkan kembali kami tidak ingin ada yang terjebak dalam kasus korupsi karena fee proyek itu," ujar Firli.

Tak hanya itu, menurut Firli, masih banyak juga sektor yang rawan terjadi korupsi di Pemda, antara lain terkait reformasi birokrasi, khususnya di mutasi, rotasi, dan rekrutmen pegawai; pemberian izin terkait dengan izin usaha hingga izin tambang; serta mark up proyek hingga terkait fee proyek. Ia berharap para gubernur mewaspadai sektor-sektor yang rentan terjadi korupsi tersebut. "Pesan saya ke depan, ada daerah-daerah rawan korupsi saya selalu ingatkan betul dan kami selalu menyampaikan pesan-pesan ini," tuturnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan total 184 anggota DPRD yang dijerat sebagai tersangka kasus korupsi. "Ini tentu saja merupakan sisi yang buruk bagi demokrasi yang sedang kita jalankan. KPK menegaskan kepercayaan rakyat yang diberikan kepada para wakilnya di DPR ataupun di DPRD tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi," katanya.

### Kritisi KPK

Sebelumnya, Indonesia Corruption Watch (ICW) mengaku tidak heran kepercayaan publik terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus menurun. Kepercayaan publik tersebut terus merosot di era kepemimpinan Firli Bahuri.

"Menurunnya tingkat kepercayaan publik kepada KPK merupakan hal yang wajar dan telah diprediksi jauh-jauh hari sebelumnya. Sebab, sejak Komjen Firli Bahuri dilantik menjadi Ketua KPK praktis memang tidak ada prestasi yang dapat dibanggakan dari lembaga anti rasuah ini," ungkap Peneliti ICW, Kurnia Ramadhana.

Untuk diketahui, hasil survei lembaga Indikator Politik menyebut tingkat kepercayaan publik KPK hanya berada di posisi keempat dengan persentase 74,7 persen, dibawah TNI, Presiden dan Institusi Polri.

Menurut Kurnia, KPK mulai dapat dikatakan melemah sejak pemilihan pimpinan KPK lalu, hingga adanya revisi pada UU KPK. "Kondisi karut marut pemberantasan korupsi ini tidak bisa dilepaskan dari kejadian yang terjadi pada tahun 2019 yang lalu. Mulai dari proses seleksi Pimpinan KPK sampai perubahan

regulasi UU KPK," ucap Kurnia.

"Proses seleksi Pimpinan KPK misalnya, publik 'dipaksa' untuk berdamai dengan kepemimpinan Firli Bahuri yang kerap kali menghasilkan kebijakan kontroversial dibanding menunjukkan prestasi," Kurnia menambahkan.

Lebih lanjut, ia menyebut UU KPK baru yang kini diterapkan malah semakin terbukti melululantahkan kewenangan KPK yang seperti hilang tajinya dalam pemberantasan korupsi.

Tak hanya itu, dengan dibentuknya Dewan Pengawas berpotensi menghambat penegakan hukum kedepannya. Mengingat dewan pengawas memiliki kewenangan luar biasa. Untuk itu ia menilai pihak yang harus bertanggung jawab adalah Presiden Joko Widodo atau Jokowi, DPR, dan Ketua KPK Firli Bahuri.

"Atau mungkin bisa dibalik, apakah kondisi suram seperti ini yang memang diinginkan oleh Presiden Joko Widodo, anggota DPR RI, dan Ketua KPK?," tutup Kurnia.

Kondisi ini juga diprediksi akan membuat pengungkapan dan penyelesaian kasus korupsi di 2020 bakal melemah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Adapun ICW mencatat KPK telah menangani 62 kasus dengan 155 tersangka pada 2019 lalu. (ist)

## TOP 10 WILAYAH/DAERAH DENGAN KASUS KORUPSI TERBESAR

1. Pemerintah Pusat sebanyak 359 kasus;
2. Jawa Barat sebanyak 101 kasus;
3. Jawa Timur sebanyak 85 kasus;
4. Sumatera Utara sebanyak 64 kasus;
5. DKI Jakarta sebanyak 61 kasus;
6. Riau dan Kepulauan Riau sebanyak 51 kasus;
7. Jawa Tengah sebanyak 49 kasus;
8. Lampung sebanyak 30 kasus;
9. Banten sebanyak 24 kasus;
10. Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Bengkulu, Papua sebanyak 22 kasus.

## JAKPUS, JAYAPURA & SURABAYA, KOTA TERTINGGI PENULARAN CORONA

Jakarta- Jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Pada Rabu (24/6) ada penambahan kasus positif corona sebanyak 1.113 pasien, sehingga total 49.009 orang. Pemetaan kota/kabupaten dengan penularan tertinggi corona pun dibuka ke publik. Jakarta Pusat (DKI Jakarta), Jayapura (Papua) dan Surabaya (Jawa Timur) menjadi wilayah yang memiliki kasus tertinggi.

Hal itu diungkapkan Anggota Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, dr Dewi Nur Aisyah. "Kita bisa melihat kota mana dengan jumlah penduduknya apakah kasus tersebut tinggi di daerahnya, untuk yang pertama adalah kota Jakarta Pusat, kedua adalah Kota Jayapura. Kita harus memperhatikan jumlah penduduk sebagai bagian yang kita hitung untuk melihat tingkat laju penularan dalam masyarakat. Ketiga Surabaya, keempat Banjarmasin, kelima kota Mataram," ujar Dewi dalam konferensi pers yang disiarkan kanal YouTube Setpres, Rabu (24/6).

Meski begitu, Dewi menjelaskan ada juga daerah-daerah yang sudah terdampak tapi memiliki kasus Corona rendah, seperti Tegal, Blora, dan Aceh. "Juga ada daerah-daerah yang sudah terdampak, namun ternyata kasusnya rendah. Contohnya paling pertama adalah Kabupaten Tegal, Blora, Lebak, Aceh Utara, dan Rokan Hulu, adalah lima kabupaten dengan insiden kasus terendah meskipun sudah terdampak," jelasnya.

Terkait dengan jumlah kematian berdasarkan pasien positif Corona, Dewi menyebut DKI Jakarta juga menempati jumlah terbanyak. Selain DKI, ada Kalimantan Selatan dan Banten. "Kita melihat kematian bukan berdasarkan jumlah, tapi harus berdasarkan jumlah positif yang ditemukan pada lokasi tersebut maupun berdasarkan jumlah penduduk, karena kalau penduduk dari DKI Jakarta untuk provinsi menempati peringkat pertama, kedua Kalimantan Selatan, ketiga Jatim, keempat Sulsel, dan kelima adalah Banten," ungkapnya.

Untuk angka kematian dengan jumlah per 100 penduduk, jumlah terbanyak adalah



Anggota Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19, Dewi Nur Aisyah

Surabaya, Banjarmasin, Manado, dan Jakarta Pusat di urutan keempat. "Untuk angka kematian kita lihat jumlah per 100 ribu penduduk, kita bisa lihat pertama adalah Surabaya, kedua Banjarmasin, ketiga Manado, keempat Jakpus, dan kelima kota Makassar. Ini adalah PR kita bersama dan monitoring kita bersama, bagaimana kita dapat bergerak menuju perbaikan," ucap Dewi.

Terpisah juru bicara penanganan corona, Achmad Yurianto, di Graha BNPB, Jakarta Timur menyampaikan terdapat peningkatan pasien positif COVID-19 yang meninggal. Hari ini dilaporkan tambahan 417 pasien meninggal, sehingga kini totalnya menjadi 19.658 jiwa.

Kabar baiknya, jumlah pasien virus corona yang sembuh bertambah 38 orang, dan menjadi 2.573 orang. Sebanyak 21.233 spesimen diperiksa dalam 24 jam terakhir.

Gugus Tugas COVID-19 mengungkapkan secara umum laju kematian karena corona di Indonesia menurun. Namun, beberapa provinsi menunjukkan kasus kematian

masih cukup tinggi. "Untuk membuat analisis yang jauh lebih detail, kita melihat di level kabupaten kota. Kita bisa melihat kota mana dengan jumlah penduduknya, apakah kasus tersebut tinggi di daerahnya," kata Dewi Nur Aisyah.

Yurianto kembali mengimbau masyarakat untuk memakai masker. Hal ini sangat berpengaruh untuk meminimalisasi risiko penularan. "Beberapa saat kita telah mencoba hitung suatu data. Bahwa seseorang yang membawa virus tidak menggunakan masker, melaksanakan kontak dekat dengan orang yang rentan tidak gunakan masker, maka kemungkinan terjadi penularan 100 persen," katanya.

Namun, lanjut dia, jika orang yang sakit bawa virus tidak gunakan masker, sementara orang lain yang rentan pada kontak dekatnya gunakan masker, penularan akan menurun jadi 70 persen. "Apabila orang yang bawa virus ini bawa masker, dan orang lain tidak gunakan masker penularan jadi 5 persen," ujar Yuri. "Jika keduanya gunakan masker, maka kemungkinan penularan turun jadi 1.5 persen," sambungnya. (ist)

### TOP 10 KAB/KOTA DENGAN INSIDEN KASUS CORONA TERTINGGI

- |  |   |
|--|---|
| 1. Jakarta Pusat, DKI (149,2 per 100.000 penduduk) | 6. Luwu Timur, Sulsel (87,6 per 100.000 penduduk) |
| 2. Jayapura, Papua (108 per 100.000 penduduk)      | 7. Mimika, Papua (87,3 per 100.000 penduduk)      |
| 3. Surabaya, Jatim (107,6 per 100.000 penduduk)    | 8. Manado, Sulut (79,6 per 100.000 penduduk)      |
| 4. Banjarmasin, Kalsel (94,5 per 100.000 penduduk) | 9. Jayapura, Papua (78,5 per 100.000 penduduk)    |
| 5. Mataram, NTB (20,10 per 100.000 penduduk)       | 10. Makassar, Sulsel (73,7 per 100.000 penduduk). |

### TOP 5 KAB/KOTA KASUS KEMATIAN TERTINGGI PER 100.000 PENDUDUK

1. Surabaya, Jawa Timur (9,8)
2. Banjarmasin, Kalsel (9,4)
3. Manado, Sulut (8,02)
4. Jakarta Pusat (8,01)
5. Makassar, Sulsel (4,9)

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19